

# HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN SEMESTER VIII FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

**Nuraini<sup>1</sup>, Alini<sup>2</sup>, Ade Dita Puteri<sup>3</sup>**

Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan,Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai<sup>1,2</sup>

Program Studi Studi S1Kesehatan Masyarakat, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai<sup>3</sup>  
Naini9146@gmail.com

Konsep diri dengan prestasi akademik didapatkan hubungan timbal balik, hubungan tersebut menyatakan konsep diri dan prestasi mempunyai keterkaitan dan saling memperkuat hubungan diantaranya. Ketika terdapat peningkatan pada konsep diri akademik maka prestasi akademik menjadi lebih tinggi, sebaliknya prestasi akademik yang meningkat akan mempengaruhi konsep diri akademik. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan desain cross sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan semester VIII Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dengan jumlah sampel 174 mahasiswa diambil dengan teknik Total Sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembaran observasi. Analisa bivariat menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan *chi square*. Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden dari 95 orang mahasiswa yang memiliki konsep diri tinggi, terdapat 22 (23,2%) mahasiswa yang memiliki prestasi akademik Cum Laude. Sedangkan dari 79 orang mahasiswa yang memiliki konsep diri rendah, terdapat 28 (35,4%) orang responden yang mendapatkan prestasi akademik yang memuaskan. Berdasarkan uji statistik chi-square diperoleh nilai p value 0,000 < 0,05, artinya ada hubungan konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Diharapkan bagi mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai agar dapat meningkatkan kepercayaan diri, megurangi rasa malu dan menjadikan kritikan sebagai masukan untuk menjadi lebih baik lagi.

**Kata Kunci** : *Konsep Diri, Prestasi Akademik, Mahasiswa.*

## ABSTRACT

Self-concept and academic achievement have a reciprocal relationship, the relationship states that self-concept and achievement have a relationship and mutually strengthen the relationship between them. When there is an increase in the academic self-concept, the academic achievement will be higher, otherwise the increased academic achievement will affect the academic self-concept. The purpose of this study was to analyze the relationship between self-concept and academic achievement of students in the VIII Semester of Nursing Undergraduate Program, Faculty of Health Sciences, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. This research is a type of quantitative research with a cross sectional design approach. The population of this study was all students of the eighth semester of the Nursing S1 Study Program at Pahlawan Tuanku Tambusai University with a total sample of 174 students taken using the Total Sampling technique. Collecting data using questionnaires and observation sheets. Bivariate analysis using univariate and bivariate analysis with chi square. The results showed that most of the respondents from 95 students who had high self-concept, there were 22 (23.2%) students who had Cum Laude academic achievements. Meanwhile, from 79 students who have low self-concept, there are 28 (35.4%) respondents who get satisfactory academic achievement. Based on the chi-square statistical test, a p value of 0.000 0.05 was obtained, meaning that there was a

relationship between self-concept and academic achievement of students in the VIII Semester of Nursing Undergraduate Program, Faculty of Health Sciences, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. It is hoped that the students of Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai can increase their self-confidence, reduce shame and use criticism as input to be better.

**Keywords:** Self-Concept, Academic Achievement, Students.

## **PENDAHULUAN**

Prestasi akademik yaitu suatu bukti yang dapat ditingkatkan serta pencapaian yang dimiliki siswa sebagai bentuk pernyataan ada atau tidaknya kemajuan maupun keberhasilan dalam program pendidikan (Ocvitasari et al., 2020). Prestasi akademik adalah salah satu penilaian yang menjadi penentu kesuksesan individu dalam menyudahi program studi di jenjang perkuliahan (Manurung, 2017).

Prestasi akademik dapat dilihat dari Indeks Prestasi (IP) maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) serta menyelesaikan pendidikan dalam ketepatan waktu (Chairiyati, 2013). Laporan dari data *Programme for International Student Assessment* (PISA) pada tahun 2015 menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa di Indonesia menduduki peringka 62 dari 70 negara yang masuk pada *survey Programme for International Student Assessment* (PISA) (Purnama et al.,n.d, 2020).

Beberapa faktor yang dapat memberikan pengaruh pada prestasi akademik, yaitu faktor *ekstern* seperti lingkungan, kampus, masyarakat serta budaya. Sedangkan faktor *intern* berupa cita-cita, prilaku, kemampuan serta konsep diri. Konsep diri menjadi salah satu penyebab yang memberikan pengaruh pada prestasi akademik (Amseke et al., 2021).

Menurut Yusuf dkk (dalam Alini, 2021) konsep diri adalah segala ide, pikiran, perasaan, kepercayaan, dan pendirian individu yang disadari dan juga mempengaruhi individu saat berhubungan dengan orang lain. Baik dalam hal seperti persepsi seseorang, karakter, dan kelebihannya dalam berinteraksi dengan individu lain (Muhith, 2015).

Konsep diri adalah faktor dari dalam diri individu serta menjadi pondasi yang penting dalam menentukan kesuksesan seseorang, salah satunya pada bidang akademis (Andinny, 2015). Lima komponen dari konsep diri yaitu citra tubuh, ideal diri, harga diri, peran diri, dan identitas diri (Tangka, 2018).

Ada dua bagian dari konsep diri yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif (Efendi et al., 2014). Konsep diri positif adalah prilaku yang menunjukkan seseorang pada hal yang berupa pola pikir positif dengan meningkatkan prestasi melalui dunia pendidikan baik secara akademis maupun non akademik. Individu yang mempunyai pemikiran yang positif akan melihat potensi yang dimiliki dari sudut pandang penilaian yang baik secara maksimal. Sedangkan konsep diri negatif adalah tindakan yang membuat individu terjebak pada hal yang mengarahkan individu menjadi pribadi yang tidak maju misalnya rasa malu, ketidak percayaan diri, munculnya rasa malas, dan tidak mengikuti peraturan (Siallagan, 2021).

Kegagalan mahasiswa dalam belajar serta dampak terburuk yang dapat menimbulkan persepsi seseorang terhadap dirinya yaitu salah satunya konsep diri (Perceka et al., 2021). Antara konsep diri dengan prestasi akademik didapatkan hubungan timbal balik, hubungan tersebut menyatakan konsep diri dan prestasi mempunyai keterkaitan dan saling memperkuat hubungan diantaranya. Ketika terdapat peningkatan pada konsep diri akademik maka prestasi akademik menjadi lebih tinggi, sebaliknya prestasi akademik yang meningkat akan mempengaruhi konsep diri akademik (Jursal et al., 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewa (2015) menunjukkan bahwa semakin baik konsep diri individu semakin tinggi hasil prestasi yang dicapai. Dari 67 mahasiswa, sebagian besar mahasiswa memiliki konsep diri positif yaitu berjumlah 36 responden (53,7%) dan konsep diri negative yaitu 31 responden (46,3%).

## **METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan desain cross sectional yaitu untuk melihat hubungan antara variabel dependen dengan variabel dependen dilakukan secara bersama-sama atau sekaligus. Penelitian dilakukan di Universitas

Pahlawan Tuanku Tambusai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang berjumlah 174 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu non probalitas dengan metode *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan banyak populasi (Sugiyono, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konsep diri. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi akademik. Teknik pengumpulan data adalah data primer dan data sekunder. Analisis dalam penelitian ini dengan analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis bivariat menggunakan uji *chisquare*. Untuk mengetahui ada hubungan konsep diri dengan prestasi akademik pada mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

## HASIL

### 1. Analisis Univariat

Analisa univariat dalam penelitian ini terdiri dari hubungan konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

#### 1. Konsep Diri

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Konsep Diri Pada Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

No	Konsep Diri	Frekuensi (f)	Persentase(%)
1	Tinggi ( $\geq 61,88$ )	95	54,6
2	Rendah ( $< 61,88$ )	79	45,4
<b>Jumlah</b>		<b>174</b>	<b>100</b>

#### Keterangan : Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa dari 174 mahasiswa, sebagian mahasiswa memiliki konsep diri yang tinggi yaitu sebanyak 95 orang (54,6%).

#### 2. Prestasi Akademik

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

No	Indeks Prestasi Kumulatif	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Cum Laude	22	12,6
2	Sangat Memuaskan	123	70,7
3	Memuaskan	29	16,7
<b>Jumlah</b>		<b>174</b>	<b>100</b>

#### Keterangan : Hasil Penelitian

Berdasarkan table 4.3 diatas dapat dilihat bahwa dari 174 mahasiswa, sebagian besar mahasiswa memiliki prestasi akademik yang sangat memuaskan yaitu sebanyak 123 orang (70,7%).

### 2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisa bivariat ini digunakan untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, dengan menggunakan uji *statistik Chi-Square*.

Tabel 4.4 Hubungan Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

No	Konsep Diri	Prestasi Akademik								P Value	
		Cum Laude		Sangat Memuaskan		Memuaskan		Total			
		N	%	N	%	N	%	N	%		
1	Tinggi	22	23.2	72	75.8	1	1.1	95	100	0,000	

<b>2</b>	<b>Rendah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>51</b>	<b>64.6</b>	<b>28</b>	<b>35.4</b>	<b>79</b>	<b>100</b>
<b>Total</b>		<b>22</b>	<b>12.6</b>	<b>123</b>	<b>70.7</b>	<b>29</b>	<b>16.7</b>	<b>174</b>	<b>100</b>

#### Keterangan: Hasil Penelitian

Berdasarkan Hasil analisis bivariat pada tabel 4.4 diatas diketahui bahwa dari 95 orang mahasiswa yang memiliki konsep diri tinggi, terdapat 22 (23,2%) mahasiswa yang memiliki prestasi akademik *Cum Laude*. Sedangkan dari 79 orang mahasiswa yang memiliki konsep diri rendah, terdapat 28 (35,4%) orang responden yang mendapatkan prestasi akademik yang memuaskan. Berdasarkan uji statistik *chi-square* diperoleh nilai *p value* = 0,000 < 0,05, artinya ada hubungan konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji analisa statistik *Chi-square* menunjukkan tingkat signifikan *p-value* = 0,000 < 0,05 sehingga Ho ditolak. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan prestasi akademik pada mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Konsep diri akademik berupa persepsi pikiran, perasaan, penilaian individu terhadap kemampuan akademiknya (Muhith, 2015). Dampak buruk dari jeleknya prestasi akademik mahasiswa dijenjang perkuliahan adalah salah satu faktor yang dapat menimbulkan masalah konsep diri serta menjadi penyebab mahasiswa memiliki dalam konsep diri negatif (Tangka et al., 2018). Konsep diri menjadi faktor dari dalam diri individu serta menjadi pondasi yang penting dalam menentukan kesuksesan seseorang, salah satunya pada bidang akademis (Andinny, 2015).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewa (2015) yang dilakukan pada mahasiswa sekolah tinggi ilmu kesehatan Indonesia jaya palu dimana terdapat hubungan yang bermakna antara konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa. Sebanyak 53,7% memiliki konsep diri tinggi dengan prestasi akademik 41,8% sangat memuaskan dan sebanyak 46,3% memiliki konsep diri rendah dengan prestasi akademik 22,4% kurang memuaskan. Hal ini menunjukkan adanya hubungan konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa dengan *p-value* = 0,000. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Perceka dkk, 2021 pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut yaitu menunjukkan adanya hubungan konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa dengan *p-value* = 0,006. Penelitian Hanifah (2019) pada mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang yang mana menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa.

Pada penelitian ini ditemukan kesenjangan yaitu dari 79 mahasiswa yang memiliki konsep diri rendah terdapat 51 (64,6%) yang mendapatkan prestasi akademik sangat memuaskan. Hal ini disebabkan karena berdasarkan wawancara dan hasil observasi selama 7 semester didapatkan bahwa mahasiswa pernah melakukan ujian susulan untuk penambahan nilai indeks prestasi. Selain itu peneliti menemukan 10 mahasiswa yang pernah melakukan perbaikan nilai C yang tidak memenuhi standar kelulusan. Setelah melakukan ujian susulan dan perbaikan, nilai mahasiswa dapat meningkat. Sehingga konsep diri yang rendah bisa memiliki prestasi akademik sangat memuaskan dengan memintak mahasiswa dalam melakukan perbaikan nilai dan ujian susulan Universitas ikut membantu mahasiswa dalam memenuhi prestasi akademik sehingga prestasi akademik mahasiswa setiap semesternya dapat meningkat.

## KESIMPULAN

Sebagian besar responden memiliki konsep diri yang tinggi yaitu sebanyak 95 orang. Sebagian besar responden memiliki konsep diri yang tinggi yaitu sebanyak 95 orang. Terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada program studi S1 Keperawatan universitas Pahlawan tuanku tambusai baik pada dosen, staff dan semua rekan seperjuangan. Serta untuk semua responden yang telah bersedia memberikan bantuan dengan ikhlas demi selesaikan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Alfian, M. (2014). *Regulasi Emosi Pada Mahasiswa Suku Jawa, Suku Banjar, Dan Suku Bima. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 2(2), 263–275. Diperoleh pada tanggal 22 Maret 2022.
2. Alini, A., & Meisyalla, L. N. (2021). *Gambaran Kejadian Body Shaming dan Konsep Diri pada Remaja di SMKN 1 Kuok. PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 1170-1179.
3. Amseke, F. V., Daik, M. A., & Liu, D. A. L. (2021). *Dukungan Sosial Orang Tua, Konsep Diri Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid 19. Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 5(1), 241–250. Diperoleh pada tanggal 22 Maret 2022.
4. Andinny, Y. (2013). *Pengaruh Konsep Diri Dan Berpikir Positif Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. Formatif*, 3(2).<https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.119>. Diperoleh pada tanggal 22 Maret 2022.
5. Andinny, Y. (2015). *Pengaruh Konsep Diri Dan Berpikir Positif Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2). Diperoleh pada tanggal 22 Maret 2022.
6. Anriani, N. (2020). *Hubungan Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Penerima Bidikmisi Di Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara. Skripsi*. Diperoleh pada tanggal 22 Maret 2022.
7. Cahyono, H. (2019). *Peran Mahasiswa Di Masyarakat. De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Setiabudhi*, 1(1), 32–41. Diperoleh pada tanggal 22 Maret 2022.
8. Chairiyati, L. R. (2013). *Hubungan Antara Self-Efficacy Akademik Dan Konsep Diri Akademik Dengan Prestasi Akademik. Humaniora*, 4(2), 1125–1133. Diperoleh pada tanggal 22 Maret 2022.
9. Donsu, J. D. (2016). *Metodelogi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru press.
10. Damaiyanti, M., & Iskandar. (2014). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Bandung: Refika Aditama.

11. Dermawan & Rusdi. (2013). Keperawatan Jiwa; Konsep Dan Kerangka Kerja Asuhan Keperawatan Jiwa. Yogyakarta: Dwi.
12. Daruyani, S., Wilandari, Y., & Yasin, H. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa FSM Universitas Diponegoro Semester Pertama Dengan Metode Logistik Biner*. Prosiding Seminar Nasional Statistika Universitas Diponegoro 2013, 185–194. Diperoleh pada tanggal 03 Juli 2022.
13. Dewa, S. (2015). *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Semester IV Program Studi Ilmu Keperawatan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya Palu Menggunakan Tools Spss*. Jurnal Elektronik Sistem Informasi Dan Komputer, 1(2). Diperoleh pada tanggal 22 April 2022.
14. Efendi, A. L., Rosra, M., & Yusmansyah, Y. (2014). *Hubungan Antara Konsep Diri Dalam Belajar Dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik Mahasiswa*. ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling), 3(1). Diperoleh pada tanggal 22 April 2022.
15. Elfindri, Hasnita, E., Abidin, Z., Mahmud, R., & Elmiyasna. (n.d). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*.
16. Fasikhah, S. S., & Fatimah, S. (2013). *Self-Regulated Learning (SRL) Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa*. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, 1(1), 145–155. Diperoleh pada tanggal 03 Juli 2022.
17. Gunawan, G., Komalasari, G., & Herdi, H. (2021). *Implementasi Konseling Individual Dengan Pendekatan Person Centered Dalam Menangani Masalah Konsep Diri Anak Dari Orang Tua Yang Bercerai*. Jurnal Konseling Dan Pendidikan, 9(4), 343–350. Diperoleh pada tanggal 21 April 2022.
18. Hadi, Y. P., & Budiningsih, T. E. (2014). *Konsep Diri Akademik Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang*. Educational Psychology Journal, 3(1). Diperoleh pada tanggal 30 April 2022.
19. Hanifah, H. (2019). *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Pada Mata Kuliah Teori Grup*. Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang, 3(2), 217–222. Diperoleh pada tanggal 22 April 2022.
20. Hidayat, A. A. (2014). *Metode Penelitian Dan Teknik Analisis Data*. Selamba Medika. Diperoleh pada tanggal 21 Maret 2022.
21. Handayani, F. (2013). *Hubungan self efficacy dengan prestasi belajar siswa akselerasi*. Character: Jurnal Penelitian Psikologi., 1(2).Diperoleh pada tanggal 22 Maret 2022.
22. Jursal, D., Razak, A., & Hamid, A. N. (2021). *Hubungan Antara Konsep Diri Akademik Dengan Prestasi Akademik Siswa MAN 4 Bone*. Sultra Educational Journal, 1(3), 82–89. Diperoleh pada tanggal 22 Maret 2022.

23. Khoiruddin, M. (2018). *Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa; Studi Kasus Pada Mahasiswa PKD dan PKP Universitas Djuanda Bogor*. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 7(02), 131–156. Diperoleh pada tanggal 10 April 2022.
24. Kementerian Hukum dan HAM. (2012). UU RI No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi.UndangUndang,18.<http://diktis.kemenag.go.id/prodi/dokumen/UU-Nomor-12-Tahun-2012-ttg-Pendidikan-Tinggi.pdf>. Diperoleh tanggal 22 Maret 2022.
25. Kurniawati, S. T., Handarini, D. M., & Radjah, C. L. (2016). *Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Konsep Diri Akademik Terhadap Prestasi Akademik Siswa SMP Negeri Se-kota Malang*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan. <https://doi.org/10.17977/jp.v1i12.8341>. Diperoleh pada tanggal 10 April 2022.
26. Maesaroh, S. (2013). *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Kependidikan, 1(1), 150–168. Diperoleh pada tanggal 20 April 2022.
27. Mandias, G. F. (2017). *Analisis Pengaruh Pemanfaatan Smartphone Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Klabat*. Cogito Smart Journal, 3(1), 83–90. Diperoleh pada tanggal 20 April 2022.
28. Manurung, T. M. S. (2017). *Pengaruh Motivasi Dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa*. JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia), 1(1), 17–26. Diperoleh pada tanggal 19 April 2022.
29. Mochtan. (2019). *Pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap konsep diri siswa sma di tangerang selatan*. Skripsi, 1–157. Diperoleh pada tanggal 22 April 2022.
30. Muhith, & Abdul. (2015). *Pendidikan Keperawatan Jiwa (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Andi.
31. Nursala. (2014). *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan*: Pendekatan Praktis (3 ed.). Jakarta: Salemba Medika.
32. Notoadmodjo, P. S. (2016). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta.
33. Nasari, F., & Darma, S. (2013). *Penerapan K-means Clustering Pada Data Penerimaan Mahasiswa Baru (Studi Kasus: Universitas Potensi Utama)*. Semnasteknomedia Online, 3(1), 1–2. Diperoleh pada tanggal 21 April 2022.
34. Notoatmojo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat Dan Ilmu Seni*. Rineka Cipta.
35. Nursalam, S. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
36. Ocvitasari, A., Widiasi, D. E., & Firmansyah, M. (2020). *Analisis Faktor Kesiapan Akademik Terkait Orientasi Motivasi Berprestasi, M-Score Dan Kegiatan Non*

*Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. Jurnal Kedokteran Komunitas*, 8(2). Diperoleh pada tanggal 22 April 2022.

37. Perceka, A. L., Erlinawati, N. A., & Rusyani, H. (2021). *Hubungan Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Semeseter 8 Program Studi S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut. Jurnal Medika Cendikia*, 8(2), 66–74. Diperoleh pada tanggal 19 Maret 2022.
38. Purnama, D. I., Hermawan, R., & Mulyasari, Effy, 2020. (n.d.). *Penerapan Pembelajaran Koperatif Tipe Tps Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2020, 5(2), 74–87. Diperoleh pada tanggal 22 April 2022.
39. Retnowati, D. R., Fatchan, A., & Astina, I. K. (2016a). *Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(3), 521–525. Diperoleh pada tanggal 22 April 2022.
40. Retnowati, D. R., Fatchan, A., & Astina, K. (2016b). *Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan. Jurnal Pendidikan*, 1, 521–525. Diperoleh pada tanggal 22 April 2022.
41. Reski, N., Taufik, T., & Ifdil, I. (2017). *Konsep Diri Dan Kedisiplinan Belajar Siswa. Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2), 85–91. Diperoleh pada tanggal 03 Juli 2022.
42. Shinta, D. D., & Yudiarsa, A. (2021). *Meta-Analysis Antara Hubungan Self-Concept Dengan Academic Achievement. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2620–2625. Diperoleh pada tanggal 23 April 2022.
43. Siallagan, A. (2021). *Konsep Diri Mahasiswa Program Profesi Ners Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. JINTAN: Jurnal Ilmu Keperawatan*, 1(2), 119–126. <https://doi.org/10.51771/jintan.v1i2.51>. Diperoleh pada tanggal 23 April 2022.
44. Sirait, L. S., Lily, T., Pamuji, E., Momin, M. M., & Permana, S. (2018). *The Role Of Self Concepts on Achieving Motivation in RSBI Students And Regular Students. Journal Didaskalia*, 1(1), 3944. <https://doi.org/10.33856/didaskalia.v1i1.56>. Diperoleh pada tanggal 23 April 2022.
45. Subaryana, S. (2015). *Konsep Diri dan Prestasi Belajar. Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2). Diperoleh pada tanggal 22 April 2022.
46. Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif Dan R & B. Alfabeta*. Diperoleh pada tanggal 22 April 2022.
47. Syam, A., & Amri, A. (2017). *Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare). Jurnal Biotek*, 5(1), 87–102. Diperoleh pada tanggal 22 April 2022.

48. Sugiono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
49. Tangka, I. B. (2018). *Hubungan Prestasi Akademik Dengan Konsep Diri Pada Mahasiswa Keperawatan Semester V Reguler Universitas Sam Ratulangi Manado*. *Jurnal Keperawatan*, 6(1). Diperoleh pada tanggal 21 April 2022.
50. Wibowo, A. (2014). *Metodologi Penelitian Praktis Bidang Kesehatan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. Diperoleh pada tanggal 20 April 2022.
51. Wiyani, T. E. K. (2013). *Pengaruh Konsep Diri, Kemandirian, Motivasi dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Di Kabupaten Gresik*. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 1(2), 130–139. Diperoleh pada tanggal 20 April 2022.
52. Yurni, Y. (2014). *Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Konsep Diri Akademik Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fkip Unbari*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 14(4), 36–41. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v14i4.220>. Diperoleh pada tanggal 22 April 2022.
53. Yusuf, A., K., R., F., & Nihayati, H. E. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika.
54. Zahra, Y., & Hernawati, N. (2015). *Prokrastinasi Akademik Menghambat Peningkatan Prestasi Akademik Remaja Di Wilayah Perdesaan*. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 8(3), 163–172. Diperoleh pada tanggal 19 April 2022.